

Pendampingan Perencanaan Karier Siswa melalui Media Poster Berbasis RIASEC di MA YBH Cimindi

Yucky Putri Erdianti¹, Husni Mubarak², Ratna Kurnia³, Zulfa Nurlaila⁴

^{1,2,3,4}Institut Nasional Nusantara Al Farabi

¹Email: yuckyerdiyanti@gmail.com

²Email: husnimubarak@stitnualfarabi.ac.id

³Email: ratnakurnia@stitnualfarabi.ac.id

⁴Email: zulfanurlaila@stitnualfarabi.ac.id

Article History: Received: 1 Februari 2026 Revised: 10 Februari 2026 Accepted: 31 Maret 2026 https://doi.org/10.62515/society.v3i1.1511 Keywords: <i>career guidance, RIASEC, poster media, students.</i>	Abstract <i>This community service activity aimed to provide career planning assistance to students of MA YBH Cimindi through RIASEC-based poster media to help them identify their interests, talents, and personality tendencies as a basis for making educational and career choices. The activity employed a descriptive qualitative approach, focusing on the implementation process of the assistance program and students' responses to the use of poster media. The assistance was carried out through presentations, discussions, question-and-answer sessions, and the use of posters presenting the six RIASEC personality types: Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, and Conventional. The poster media were used to facilitate students' understanding in a visually engaging manner. The results indicated that students gained a better understanding of their personal characteristics, developed broader insights into career options, and showed increased motivation in planning their future according to their potential. Therefore, RIASEC-based poster media proved to be an effective tool for supporting career planning among students at MA YBH Cimindi.</i>
Kata kunci: bimbingan karier, RIASEC, media poster, siswa	Abstrak Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan perencanaan karier kepada siswa MA YBH Cimindi melalui media poster berbasis RIASEC agar mereka mampu mengenali minat, bakat, dan kecenderungan kepribadian sebagai dasar dalam menentukan pilihan studi maupun karier. Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada proses pelaksanaan pendampingan dan respons siswa terhadap penggunaan media poster. Pendampingan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, serta pemanfaatan poster yang memuat enam tipe kepribadian RIASEC, yaitu Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional. Media poster digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa secara visual dan menarik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami karakteristik dirinya, memiliki wawasan yang lebih luas mengenai pilihan karier, serta menunjukkan peningkatan motivasi dalam merencanakan masa

	depan sesuai potensi yang dimiliki. Dengan demikian, media poster berbasis RIASEC efektif sebagai sarana pendampingan perencanaan karier bagi siswa MA YBH Cimindi.
How To Cite This Article: Erdianti, Y. P., Mubarok, Husni., Kurnia, Ratna., Nurlaila, Zulfa. (2026). Pendampingan Perencanaan Karier Siswa melalui Media Poster Berbasis RIASEC di MA YBH Cimindi. <i>Society: Community Engagement and Sustainable Development, Vol.3 (No. 1), 150-161.</i>	

Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan. Salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian adalah perencanaan karier. Namun, masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai potensi diri, minat, bakat, serta keterkaitannya dengan pilihan studi lanjut maupun karier di masa depan. Kondisi tersebut menyebabkan siswa sering kali menentukan pilihan pendidikan lanjutan hanya berdasarkan pengaruh teman, keluarga, atau tren yang berkembang tanpa mempertimbangkan karakteristik dirinya.

Di MA YBH Cimindi, permasalahan tersebut menjadi salah satu tantangan dalam layanan bimbingan dan konseling, khususnya pada bidang bimbingan karier. Keterbatasan media layanan yang menarik dan mudah dipahami menyebabkan informasi mengenai perencanaan karier belum tersampaikan secara optimal kepada siswa. Oleh karena itu, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pendampingan perencanaan karier melalui media poster berbasis RIASEC sebagai salah satu bentuk inovasi layanan bimbingan karier yang sederhana, menarik, dan mudah diterapkan di lingkungan sekolah.

Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya perencanaan karier sejak dini; (2) membantu siswa mengenali minat, bakat, dan tipe kepribadian berdasarkan pendekatan RIASEC; (3) memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara karakteristik individu dengan pilihan studi lanjut dan dunia kerja; serta (4) menyediakan media poster yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh guru Bimbingan dan Konseling sebagai media layanan karier di sekolah.

Secara teoritis, perencanaan karier merupakan proses yang membantu individu mengenali potensi diri, memahami berbagai alternatif pendidikan lanjutan dan peluang pekerjaan, serta mengambil keputusan karier secara tepat. Salah satu teori yang banyak digunakan dalam bimbingan karier adalah teori RIASEC yang dikembangkan oleh John L.

Holland. Teori ini mengelompokkan kepribadian dan lingkungan pendidikan maupun pekerjaan ke dalam enam tipe, yaitu Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional. Kesesuaian antara tipe kepribadian dengan lingkungan pendidikan maupun pekerjaan diyakini dapat meningkatkan kepuasan, motivasi, serta keberhasilan individu dalam menentukan pilihan studi dan mengembangkan kariernya. Selain itu, penggunaan media poster sebagai media edukatif mampu menyajikan informasi secara visual sehingga lebih menarik, mudah dipahami, dan membantu siswa mengingat materi yang disampaikan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendampingan yang meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, pengenalan tipe kepribadian RIASEC, serta pemanfaatan media poster sebagai sarana edukasi. Melalui kegiatan tersebut, siswa didorong untuk mengenali karakteristik dirinya, memahami berbagai alternatif pilihan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan, serta menyusun rencana karier yang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan melalui media poster berbasis RIASEC mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya perencanaan karier serta membantu mereka mengenali kecenderungan minat dan kepribadian sebagai dasar dalam menentukan pilihan studi lanjut maupun pekerjaan di masa depan. Selain memberikan manfaat bagi siswa, kegiatan ini juga menghasilkan media layanan yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier di MA YBH Cimindi.

Kajian Teori

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bimbingan karier berbasis teori John Holland terbukti efektif dalam meningkatkan kematangan vokasional siswa. Mahmudah dan Lianawati (2020) menegaskan bahwa bimbingan kelompok berbasis RIASEC efektif dalam meningkatkan kemantapan pemilihan karier pada siswa sekolah menengah. Sementara itu, penelitian longitudinal oleh Muslihati dan Lasan (2022) menunjukkan bahwa intervensi bimbingan karier berbasis RIASEC memberikan dampak jangka panjang yang signifikan pada kemampuan eksplorasi informasi karier siswa. Roebianto dkk. (2021) juga membuktikan bahwa pengembangan alat tes minat berbasis Holland sangat valid

dalam memetakan penjurusan studi lanjut.

Meskipun demikian, terdapat gap analysis yang nyata dari kajian-kajian sebelumnya. Mayoritas program bimbingan karier berbasis RIASEC terdahulu menggunakan aplikasi digital yang kompleks, kuesioner tertulis yang panjang, atau program konseling individual yang memakan waktu lama. Belum banyak pengabdian yang mengeksplorasi penggunaan media visual seperti poster interaktif dalam format layanan bimbingan kelompok kecil yang adaptif untuk sekolah dengan keterbatasan fasilitas digital seperti madrasah mitra. Padahal, media poster memiliki kekuatan visual, komposisi warna, dan keringkasan pesan yang mampu menarik perhatian serta memotivasi siswa untuk melakukan interaksi aktif secara langsung.

Secara teoretis, bimbingan karier di sekolah bertujuan membantu siswa memahami diri, mengenali dunia kerja, dan mengambil keputusan karier secara rasional. Layanan bimbingan kelompok dipilih karena metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling bertukar pikiran, berdiskusi, dan memecahkan masalah karier bersama dalam suasana yang dinamis. Teori John Holland mengklasifikasikan kepribadian manusia ke dalam enam tipe:

1. *Realistic* (R): Menyukai aktivitas praktis, fisik, dan penggunaan alat.
2. *Investigative* (I): Menyukai aktivitas analitis, observasi, dan pemecahan masalah.
3. *Artistic* (A): Menyukai ekspresi diri, kreativitas, dan kerja tanpa struktur ketat.
4. *Social* (S): Menyukai aktivitas membantu, mengajar, dan bekerja sama dengan orang lain.
5. *Enterprising* (E): Menyukai kepemimpinan, persuasi, dan pencapaian tujuan ekonomi.
6. *Conventional* (C): Menyukai keteraturan, data, aspek klerikal, dan detail organisasi.

Integrasi antara teori Holland dengan media poster visual ini diharapkan mampu melahirkan sebuah model bimbingan kelompok yang interaktif dan mudah direplikasi di sekolah menengah.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis proses pelaksanaan pendampingan perencanaan karier siswa melalui media poster berbasis RIASEC di MA YBH Cimindi. Pendekatan kualitatif deskriptif memfokuskan pada penggambaran kondisi nyata di lapangan, mulai dari identifikasi kebutuhan siswa,

pelaksanaan pendampingan, hingga evaluasi hasil kegiatan. Data kegiatan diperoleh melalui observasi, dokumentasi, serta evaluasi selama proses pendampingan berlangsung. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah (Observasi Awal). Tahap awal dilakukan melalui observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah, khususnya guru Bimbingan dan Konseling (BK), untuk mengetahui kondisi siswa serta kebutuhan layanan bimbingan karier. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh beberapa permasalahan sebagai berikut:
 - a. Rendahnya pemahaman siswa mengenai perencanaan karier. Sebagian siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai pilihan pendidikan lanjutan maupun karier yang sesuai dengan potensi dirinya.
 - b. Kurangnya pemahaman siswa terhadap minat, bakat, dan kepribadian. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali potensi diri sehingga belum mampu menentukan arah studi maupun pekerjaan yang sesuai.
 - c. Terbatasnya media layanan bimbingan karier. Pelaksanaan layanan bimbingan karier masih didominasi penyampaian materi secara lisan sehingga diperlukan media yang lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.
 - d. Belum optimalnya pemanfaatan media berbasis RIASEC dalam layanan bimbingan karier. Teori RIASEC belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media untuk membantu siswa memahami hubungan antara tipe kepribadian dengan pilihan studi dan karier.
2. Perencanaan (*Planning*). Berdasarkan hasil identifikasi masalah, Praktikan PPL Bimbingan dan Konseling menyusun rancangan kegiatan pendampingan perencanaan karier. Tahap ini diawali dengan penyusunan materi mengenai pentingnya perencanaan karier, pengenalan teori RIASEC yang meliputi tipe *Realistic*, *Investigative*, *Artistic*, *Social*, *Enterprising*, dan *Conventional*, serta penyusunan media poster sebagai sarana penyampaian informasi. Media poster dirancang dengan tampilan yang menarik dan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Poster memuat karakteristik setiap tipe kepribadian RIASEC, contoh profesi yang sesuai, serta alternatif pilihan pendidikan lanjutan. Selain itu, Praktikan BK juga menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, pembagian tugas, serta instrumen evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa setelah kegiatan berlangsung.

3. Pelaksanaan Pendampingan (*Action*). Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pendampingan kepada siswa MA YBH Cimindi. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya perencanaan karier sejak dini, dilanjutkan dengan pengenalan konsep RIASEC menggunakan media poster. Selanjutnya, siswa diberikan pendampingan untuk mengenali minat, bakat, kemampuan, dan kecenderungan tipe kepribadian yang dimiliki. Praktikan BK memberikan penjelasan mengenai hubungan antara tipe kepribadian dengan pilihan studi dan pekerjaan serta memfasilitasi diskusi dan sesi tanya jawab agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Melalui penggunaan media poster berbasis RIASEC, diharapkan siswa lebih mudah memahami informasi karier dan mampu mulai menyusun rencana karier sesuai potensi dirinya.
4. Evaluasi dan Refleksi (*Reflection*). Setelah kegiatan pendampingan selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, serta pengamatan terhadap partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Pada tahap refleksi, tim PKM mengidentifikasi manfaat kegiatan, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, serta tanggapan siswa terhadap penggunaan media poster berbasis RIASEC. Hasil evaluasi dan refleksi digunakan sebagai bahan perbaikan agar pelaksanaan kegiatan serupa dapat berjalan lebih efektif pada masa yang akan datang.
5. Tindak Lanjut (*Follow Up*). Tahap tindak lanjut dilakukan sebagai upaya menjaga keberlanjutan program pendampingan perencanaan karier di MA YBH Cimindi. Berdasarkan hasil evaluasi, praktikan PPL Bimbingan dan Konseling menempatkan serta menempelkan media poster berbasis RIASEC pada dinding luar setiap ruang kelas yang mudah dijangkau dan dilihat oleh siswa. Penempatan poster ini bertujuan agar siswa dapat membaca dan mempelajari kembali informasi mengenai tipe kepribadian RIASEC, karakteristik diri, pilihan studi lanjutan, serta alternatif karier yang sesuai dengan potensi yang dimiliki kapan pun mereka berada di lingkungan sekolah. Poster tersebut juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru BK sebagai media pendukung dalam layanan informasi karier. Dengan tersedianya media informasi yang dapat diakses setiap saat, siswa diharapkan semakin termotivasi untuk mengenali minat, bakat, dan kemampuan dirinya serta mampu merencanakan pendidikan dan karier secara lebih matang. Dengan demikian, kegiatan pendampingan tidak hanya memberikan manfaat selama pelaksanaan tetapi juga mendukung keberlangsungan layanan bimbingan karier

di MA YBH Cimindi.



Gambar 1. Poster Media Bimbingan Konseling RIASEC

(Sumber: Tim Pengabdian 2026)

Hasil dan Diskusi

Hasil Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan pendampingan perencanaan karier melalui media poster berbasis RIASEC berhasil dilaksanakan di MA YBH Cimindi dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama serta guru Bimbingan dan Konseling sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Pendampingan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pentingnya perencanaan karier, pengenalan tipe kepribadian RIASEC, diskusi interaktif, serta pemasangan media poster sebagai sumber informasi karier yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh siswa. Beberapa hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pemahaman siswa mengenai pentingnya perencanaan karier sejak dini. Setelah mengikuti pendampingan, siswa memahami bahwa pemilihan studi lanjutan dan pekerjaan perlu disesuaikan dengan minat, bakat, kemampuan, serta tujuan karier

yang ingin dicapai.

- b. Meningkatnya pengetahuan siswa mengenai konsep RIASEC. Siswa memperoleh pemahaman mengenai enam tipe kepribadian, yaitu Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional, beserta karakteristik, pilihan jurusan, dan profesi yang sesuai dengan masing-masing tipe kepribadian.
- c. Tersedianya media poster berbasis RIASEC sebagai media informasi karier. Poster yang memuat penjelasan mengenai tipe kepribadian, karakteristik, contoh jurusan, dan profesi dipasang pada dinding luar kelas sehingga dapat dibaca oleh seluruh siswa sebagai media layanan informasi karier.
- d. Meningkatnya partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Siswa aktif mengikuti penyampaian materi, berdiskusi, serta mengajukan pertanyaan mengenai pilihan studi dan karier sesuai dengan potensi yang dimiliki.



Gambar 2. Pendampingan Perencanaan Karier Siswa

(Sumber: Tim Pengabdian, 2026)

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan perencanaan karier melalui media poster berbasis RIASEC mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya mengenali potensi diri sebelum menentukan pilihan pendidikan maupun karier. Media poster yang disajikan secara visual membantu siswa memahami hubungan antara tipe kepribadian, minat, bakat, serta pilihan jurusan dan profesi yang sesuai. Selain digunakan pada saat kegiatan berlangsung, poster juga menjadi media informasi yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh siswa.

Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan pengabdian, yaitu memberikan pendampingan kepada siswa agar memiliki kemampuan dalam merencanakan karier berdasarkan potensi diri. Pendekatan RIASEC membantu siswa memahami bahwa setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda sehingga pilihan karier perlu disesuaikan dengan kecenderungan kepribadian yang dimiliki. Menurut Afifah Tri Kusuma Wardani, dkk (2025) perencanaan karier adalah proses pengambilan keputusan yang dilakukan seseorang untuk menentukan arah dan tujuan kariernya di masa depan. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting, seperti kemampuan diri, minat, bakat, serta pemahaman terhadap dunia kerja dan peluang tersedia. Dalam konteks siswa, perencanaan karier bukan hanya berlangsung pada masa sekolah saja, tetapi merupakan proses yang berkelanjutan hingga mereka benar-benar mampu mewujudkan cita-cita atau karier yang diharapkan.

Dari aspek pendidikan, kegiatan pendampingan meningkatkan wawasan siswa mengenai pentingnya perencanaan karier sejak dini. Guru Bimbingan dan Konseling juga memperoleh media layanan yang dapat digunakan dalam kegiatan bimbingan karier di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Nugraha dkk (2024) yang menyebutkan bahwa perencanaan karier perlu dilakukan sejak dini. Ketidaktepatan perencanaan karier peserta didik dapat menyebabkan kegagalan dimasa yang akan datang, jika pekerjaan yang didapat dianggap tidak sesuai dengan tipe atau style pribadinya akan menyebabkan ketidaknyamanan dalam bekerja, dan pada ujungnya akan berakhir menjadi bertambahnya pengangguran yang ada di Indonesia.

Dari aspek pengembangan diri, siswa terdorong untuk lebih mengenali minat, bakat, kemampuan, dan kepribadian sehingga memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai pilihan studi maupun pekerjaan di masa depan. Menurut I Made Mahaardhika, et.al (2022) dengan mengenal potensi yang ada pada dirinya, diharapkan siswa mampu menyusun peta jalan rencana lanjutan studi atau pekerjaan yang sesuai dengan minat bakatnya. Ketika siswa sudah memiliki gambaran tentang rencana masa depannya, siswa akan memiliki motivasi belajar dan sikap-sikap yang akan mengarahkannya pada ketercapaian cita-citanya.

Dari aspek layanan Bimbingan dan Konseling, media poster berbasis RIASEC menjadi media informasi karier yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan karena dipasang

pada dinding luar kelas sehingga mudah diakses oleh seluruh siswa. Ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa melalui media interaktif bimbingan karir efektif untuk membantu guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dengan mudah dan peserta didik bisa mengeksplor materi bimbingan secara mandiri sehingga tujuan dari layanan tersebut dapat tercapai (Istikowati, 2025). Selain itu studi sebelumnya juga menyebutkan bahwa menggunakan media poster digital secara signifikan efektif dalam meningkatkan minat karir siswa (Reza Amelia, dkk 2026).

Dari aspek social, kerja sama antara mahasiswa PPL Bimbingan dan Konseling, guru BK, dan pihak sekolah dalam mendukung pengembangan karir siswa. Partisipasi aktif siswa selama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran mengenai pentingnya mempersiapkan masa depan melalui perencanaan karir yang matang. Dengan demikian, pelaksanaan pendampingan perencanaan karir melalui media poster berbasis RIASEC di MA YBH Cimindi berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa mengenai perencanaan karir, membantu mereka mengenali potensi diri berdasarkan tipe kepribadian RIASEC, serta menyediakan media informasi karir yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan perencanaan karir menggunakan media poster berbasis RIASEC di MA YBH Cimindi telah terlaksana dengan baik dengan melibatkan 32 siswa kelas XI yang berasal dari dua kelas, masing-masing berjumlah 16 siswa. Seluruh peserta mengikuti kegiatan yang meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, pengenalan enam tipe kepribadian RIASEC, serta pemanfaatan media poster sebagai sarana informasi karir. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam diskusi serta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya perencanaan karir, pengenalan potensi diri, dan keterkaitan antara tipe kepribadian RIASEC dengan pilihan studi maupun karir.

Kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa media poster berbasis RIASEC yang dipasang pada dinding luar setiap ruang kelas sehingga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai media layanan informasi karir di sekolah. Media tersebut menjadi alternatif yang sederhana, menarik, dan mudah diterapkan dalam layanan bimbingan

karier, khususnya pada sekolah dengan keterbatasan sarana pendukung. Oleh karena itu, guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat terus mengoptimalkan penggunaan media visual sebagai pendukung layanan karier serta mengembangkan evaluasi yang lebih sistematis pada kegiatan serupa di masa mendatang.

Referensi

- Afifah Tri Kusuma Wardani, dkk (2025). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Media Poster Menggunakan Canva Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Pada Siswa Smk N 2 Palangka Raya. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, Vol.10, No.7, DOI: <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2025.v10i7.751-760>
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). *Developing and managing your school guidance and counseling program (5th ed.)*. NYC: American Counseling Association.
- Holland, J. L. (1997). *Making Vocational Choices: A Theory Of Vocational Personalities And Work Environments (3rd Ed.)*. Psychological Assessment Resources.
- I Made Mahaardhika, et. al (2022). Pengembangan Potensi Diri Dan Perencanaan Karir Siswa SMK PGRI 3 Denpasar Melalui Bimbingan Karir. *Jurnal PKM: Widya Mahadi*, DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7447620>
- Istikowati, I. (2025). *Pengembangan Media Interaktif Bimbingan Karir berbasis Aplikasi Canva Pada peningkatang kemampuan Perencanaan Karir Siswa*. Tesis, Program Studi Teknologi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tersedia [Online]: <https://repository.unipasby.ac.id/id/eprint/10734>
- Mahmudah, N., & Lianawati, E. (2020). Efektivitas bimbingan kelompok berbasis RIASEC dalam meningkatkan kemantapan pemilihan karier siswa sekolah menengah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 112–121.
- Muslihati, M., & Lasan, B. B. (2022). Longitudinal study of RIASEC-based career guidance intervention on students' career exploration. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 85–95.
- Nugraha dkk (2024). Pengembangan Media Career Flashcard Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMPN 3 Ngamprah. *FOKUS*, Vol. 7, No. 1, DOI: 10.22460/fokusv7i1.11331
- Prayitno, & Amti, E. (2018). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Reza Amelia, et.al (2026). Efektivitas Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Poster Digital Untuk Meningkatkan Minat Karier Pada Siswa SMP. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan*

Dasar, Volume 11, Nomor 02. DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.54298>

Roebianto, A., Hidayat, D. R., & Wibowo, M. E. (2021). Pengembangan Alat Tes Minat Berbasis Teori Holland Untuk Pemetaan Penjurusan Studi Lanjut Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 6(1), 45–55.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. S. (2013). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.